

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi program pos gizi di wilayah kerja Puskesmas Suliki yaitu Pos Gizi yang ada di di Nagari Sungai Rimbang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Unsur Input

Peserta kegiatan adalah anak balita yang dikategorikan *stunted* sekaligus *underweight* berdasarkan data bulan Agustus 2022 berjumlah 18 orang. Ketersediaan kader dan sistem piket yang diterapkan mampu membuat pembagian kerja lebih efektif dan efisien. Tenaga kesehatan berperan dalam memberikan penyuluhan. Dana operasional kegiatan telah cukup dari BDD Nagari Sungai Rimbang dan BOK Puskesmas Suliki. Sarana dan prasarana belum memadai serta penyebaran informasi seluruhnya dilakukan oleh kader kepada peserta.

Unsur Proses

Pos gizi di Nagari Sungai Rimbang telah menerapkan protokol pos gizi, namun tidak melibatkan ibu balita dalam membawa kontribusi bahan makanan, sehingga persiapan alat masak dan bahan makanan dilakukan oleh kader. Alur kegiatan tidak mengharuskan ibu balita untuk ikut dalam memasak dan terdapat beberapa ibu yang ikut membantu memasak. Pelaksanaan kegiatan menghadapi hambatan dari kesadaran ibu dan kondisi anak. Meskipun kader telah berusaha mengajak ibu secara langsung maupun tidak langsung, masih banyak anak yang tidak hadir di Pos Gizi Sibadar Sehati. Tindak lanjut pemantauan pos gizi dilakukan di posyandu, tetapi tidak ada kunjungan rumah, mengakibatkan tidak

terdapat alat ukur lembar kunjungan rumah. Dalam kondisi ketidakhadiran anak di posyandu, dilakukan tindakan *sweeping*.

Unsur Output

Seluruh anak yang terdaftar dalam program pos gizi mengalami peningkatan berat badan, meskipun belum bisa meningkatkan status gizi anak. Tingkat kehadiran ibu balita dan anak-anak di Pos Gizi Sibadar Sehati dinilai rendah, sementara di Pos Gizi Bunda Peduli partisipasi hampir seluruhnya.

Pelaksanaan program Pos Gizi di wilayah kerja Puskesmas Suliki masih terkendala terutama pada komponen input dan proses yang berdampak pada output kegiatan. Sehingga perlu diperbaiki dari segi pemahaman terhadap alur kegiatan, pelaksanaan tindak lanjut kegiatan Pos Gizi, dan meningkatkan promosi kegiatan Pos Gizi kepada masyarakat sekitar. Selain itu, penggunaan sistem piket kader yang telah diterapkan oleh Pos Gizi di wilayah kerja Puskesmas Suliki setiap harinya dapat mengurangi beban kerja akibat keterbatasan SDM. Penggunaan bahan pangan lokal juga menjadi praktik baik yang telah diterapkan.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu diantaranya:

1. Bagi Puskesmas Suliki

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada puskesmas terkait pos gizi di Nagari Sungai Rimbang:

- a. Puskesmas harus mengajukan pelatihan terkait pos gizi bagi seluruh tenaga pelaksana pos gizi baik kader maupun tenaga kesehatan terkait agar kompeten dan memahami alur kegiatan dan tujuan pos gizi.

- b. Puskesmas dapat menjalin kolaborasi dengan lembaga atau instansi swasta dalam mengoptimalkan program pos gizi, seperti LSM, lembaga pendidikan, atau komunitas lokal. Kolaborasi ini dapat membantu menjamin ketersediaan anggaran setiap tahunnya dan upaya kelengkapan sarana prasarana program, sehingga keberlanjutan pos gizi dapat dijaga.
 - c. Puskesmas dapat mengkaji kembali upaya tindak lanjut terhadap peserta pos gizi yang tidak lulus. Beberapa pertimbangan yang dapat dipakai adalah melaksanakan pos gizi untuk periode berikutnya atau melakukan pemantauan ke rumah untuk mengidentifikasi permasalahan balita.
 - d. Memaksimalkan upaya monitoring dan kerjasama dengan kader untuk mengatasi permasalahan kehadiran peserta pos gizi. TPG dapat ikut bersama kader mendatangi rumah sekaligus melakukan pemantauan. Sehingga penyebab ketidakhadiran peserta dapat diidentifikasi dengan cepat.
 - e. Puskesmas dapat melibatkan ibu balita dalam kegiatan memasak dan menyumbangkan bahan pangan lokal dalam kegiatan pos gizi. Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang nutrisi dan mengolah makanan sehat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide penelitian terkait topik penelitian ini dan jika memungkinkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis implementasi terkait outcome program pos gizi terhadap anak malnutrisi karena penelitian ini terbatas pada komponen input, process, dan output saja.